

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang ini, persaingan didalam dunia bisnis tentu akan semakin ketat. Untuk itu, suatu perusahaan harus menampilkan performa terbaiknya yang tentu akan berdampak terhadap kepercayaan investor dan calon investor untuk menanamkan suatu modalnya dan mempermudah perusahaan dalam memperoleh dana atau tambahan modal dengan menjual sahamnya kepada masyarakat lewat pasar modal. Kehadiran pasar modal bagi para investor selain merupakan wadah yang dapat dimanfaatkan untuk menginvestasikan dana juga dapat memberikan kesempatan untuk mengoptimalkan keuntungan investasi menjadi sangat besar. Pasar modal merupakan pasar dimana terjadi transaksi jual beli aktiva keuangan berupa surat-surat berharga pendapatan tetap (*fixed-income securities*) dan saham-saham (*equity securities*) untuk investasi jangka panjang (Jogiyanto, 2014: 8). Dalam pengertian ini pasar modal memiliki tujuan mencapai keuntungan yang optimal. Namun demikian sebagai salah satu pelaku ekonomi nasional pasar modal yang memiliki fungsi intermediasi yaitu menjembatani antara pihak yang membutuhkan modal dengan pihak yang kelebihan modal. Pasar modal mempunyai peran penting bagi pembangunan ekonomi sebagai salah satu sumber pembiayaan eksternal bagi dunia usaha. Selain itu pasar modal juga merupakan wahana investasi bagi investor dalam maupun luar negeri (Agus Sartono, 2008: 23).

Tujuan investor menanamkan dananya pada sekuritas saham tentunya untuk memperoleh tingkat pengembalian (*return*) tertentu dengan risiko minimal. Investor dapat memperoleh keuntungan yang banyak, begitu juga sebaliknya investor juga dapat mengalami kerugian. Hal tersebut yang menyebabkan investasi pada saham yang merupakan investasi yang beresiko tinggi. Investor tidak hanya dituntut untuk jeli tetapi juga harus berpikir dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi dengan terlebih dahulu menganalisis secara teliti

dan cermat saham-saham yang akan dibeli dengan didukung menggunakan data-data yang akurat untuk dapat memilih investasi yang baik. Adanya analisis secara teliti dan cermat, investor dapat mengurangi risiko dalam berinvestasi dan diharapkan dapat menghasilkan keuntungan yang optimal dengan modal yang diinvestasikannya.

Harga saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Dalam pasar modal yang efisien semua sekuritas diperjual belikan pada harga pasar. Salah satu karakteristik utama pasar modal yang efisien adalah bahwa informasi tersedia untuk semua pelaku pasar modal. Tidak ada pihak yang memiliki kelebihan dibidang informasi dan harga pasar sekuritas akan menyesuaikan secara cepat terhadap setiap jenis perubahan informasi (Agus Sartono, 2015: 70).

Dalam penentuan harga saham masing-masing perusahaan, adanya pertimbangan manajemen sungguh sangat diperlukan. Dengan demikian perlu bagi pihak manajemen untuk mempertimbangkan faktor likuiditas, dan profitabilitas yang mempengaruhi harga saham yang ditetapkan oleh masing-masing perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Salah satu rasio likuiditas adalah *Current Ratio*. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Dan salah satu rasio profitabilitas adalah *Net Profit Margin*.

Current Ratio adalah rasio yang mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipakai untuk memenuhi kewajiban lancarnya (Suad Husnan, 2013: 562). Alasannya yaitu penggunaan rasio lancar lebih relevan dan akurat karena datanya tersedia sehingga mudah untuk dipahami dan dihitung. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek (Agus Sartono, 2014: 116). Perusahaan yang memiliki rasio likuiditas tinggi akan diminati para investor dan akan berimbas pula pada harga saham yang akan cenderung naik karena tingginya permintaan (Irham Fahmi, 2012: 99). Semakin meningkat kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya, maka akan ada kemungkinan meningkatnya harga saham perusahaan.

Net Profit Margin. *Net Profit Margin* adalah salah satu dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan (Kasmir, 2010: 115). Angka ini menunjukkan berapa besar presentase pendapatan bersih diperoleh dari setiap penjualannya. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi (Sofyan, 2007: 304). Adanya laba yang tinggi maka akan menarik investor untuk menanamkan modalnya yang menyebabkan harga saham meningkat.

Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Alasan dipilihnya perusahaan sub sektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian

karena lebih relatif stabil dalam berbagai kondisi ekonomi. Hal itu, mengingat perusahaan sub sektor makanan dan minuman ini erat kaitannya dengan kebutuhan pokok. Sektor ini tumbuh pesat seiring dengan bergesernya perilaku belanja konsumen. Pada penutupan perdagangan saham Senin, 22 Februari 2016, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mengalami kenaikan 11,06 poin atau 0,24% ke level 4.708,62. Secara sektoral, sebagian besar sektor saham kompak menguat dan melemah. Sektor saham tambang mencatatkan penguatan terbesar dengan naik 2,55%, sektor saham barang konsumsi mendaki 1,86%, dan sektor saham manufaktur naik 0,88% (Sumber: <http://www.bisnis.liputan6.com>).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2012-2017. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa pokok masalah yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pendapat yang memandang bahwa sektor perusahaan makanan dan minuman akan memiliki pengaruh di bursa efek indonesia.
2. Harga saham lebih dipertimbangkan oleh para investor.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas tersebut, agar penelitian ini lebih terarah dan tepat sasaran pada permasalahan yang akan diteliti maka akan dibatasi pada faktor-faktor yang akan mempengaruhi harga saham. Faktor-faktor tersebut yaitu *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti hanya akan membatasi pada periode 2012-2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan, maka penulis membuat rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017?
2. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.
3. Untuk mengetahui *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* memiliki pengaruh secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah serta memperbanyak pengetahuan dan wawasan tentang ilmu keuangan sehubungan dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Harga Saham.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hal ini dapat dijadikan tempat untuk mempraktekkan teori yang telah dipelajari selama kuliah dan menerapkannya pada masalah sesungguhnya yang nyata terjadi, serta dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Hal ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian terhadap Harga Saham serta bahan pertimbangan investor dalam menetapkan pilihan investasi yang tepat.

c. Bagi Akademisi

Hal ini dapat digunakan sebagai tambahan literatur yang membantu menambah wawasan tentang Harga Saham dan dapat digunakan sebagai dasar perluasan atau referensi bagi para peneliti mendatang yang tertarik untuk meneliti kembali kajian yang sama.

